



## Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri

Zaenal Abidin, Nurul Latifatul Inayati

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57162

Volume 9 Nomor 2  
Oktober 2025: 323-334  
DOI: 10.30997/jtm.v9i2.21660

### Article History

*Submission: 08-09-2025*  
*Revised: 24-09-2025*  
*Accepted: 10-10-2025*  
*Published: 30-10-2025*

### Kata Kunci:

Strategi Guru, Motivasi, Santri

### Keywords:

*Teacher Strategy, Motivation, Student*

### Korespondensi:

(Zaenal Abidin)  
(082135672759)  
([zaenal.abidin010803@gmail.com](mailto:zaenal.abidin010803@gmail.com))

**Abstrak:** Penelitian ini berfokus pada cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi dan mendukung santri dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Tujuan penelitian ini ialah menganalisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Metode ini menggunakan kualitatif. Ada 2 macam sumber data yakni data sekunder dan primer. Terdapat langkah-langkah dalam proses pengumpulan data yakni wawancara, dokumentasi, dan observasi. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar santri berfungsi untuk memotivasi setiap Tindakan yang akan dilakukan atau dorongan santri dalam melakukan suatu Tindakan untuk menjadi lebih semangat dalam belajar. Mendorong santrinya agar melakukan sesuatu harus berdasarkan manfaat dan fungsi yang baik. Strategi ini berguna untuk memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan motivasi belajar santri.

### *Teacher Strategies in Increasing Students' Motivation to Learn*

**Abstract:** The techniques teachers employ to encourage and assist pupils in boosting their motivation for studying are the main topic of this study. This study aims to examine how teachers might improve their students' motivation for learning. Qualitative approaches are used in this investigation. Both primary and secondary data sources were employed. Observation, documentation, and interviews are all part of the data collection process. The study's conclusions show that instructor tactics for raising student motivation for learning work to either inspire students to take action or encourage them to do so in order to become more excited about learning. Students must be motivated to take action based on its advantages and usefulness. The growth of student motivation for learning can be positively impacted by this tactic.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam pembinaan pertumbuhan pribadi, maka pendidikan harus

menjadi prioritas utama dalam semua prakarsa pembangunan. Keberadaan manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan, khususnya pendidikan



agama yang dampaknya lebih besar daripada bentuk pendidikan lainnya (Kurnia Pratiwi & Amrela, 2022).

Dampak dari salah satu unsur internal yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dalam kegiatan pendidikan. Motivasi belajar adalah dorongan internal seseorang untuk menggerakkan diri sendiri guna membangkitkan keinginan untuk belajar. Siswa merasa terdorong untuk belajar ketika mereka termotivasi. Variabel internal dan eksternal (atau yang dihasilkan siswa) dapat merangsang motivasi (Achadah, 2019).

Motivasi belajar merupakan dorongan yang sangat signifikan muncul dalam diri siswa yang menumbuhkan semangat dalam diri siswa sehingga berdampak meningkatkan kegairahan dalam belajar (Maryani, N., Ichsan, M., & Khairunnisa, K. (2017).

Seseorang yang memiliki IQ yang relatif tinggi dapat mengalami kesulitan karena tidak memiliki motivasi belajar. Motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Bagi guru, mengenali motivasi belajar siswa sangat penting

untuk menjaga dan mengembangkan semangat belajar siswa. Bagi siswa, motivasi belajar dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar dengan menumbuhkan semangat belajar karena termotivasi, siswa mengikuti kegiatan belajar dengan gembira. Banyak siswa saat ini yang tidak memiliki motivasi belajar. Menunjukkan bahwa sikap siswa yang tidak menunjukkan minat terhadap proses pendidikan, mengabaikan instruktur saat menyampaikan materi dan tidak menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru (Arianti, 2018.).

Keberhasilan proses pembelajaran juga ditentukan oleh motivasi dan minat siswa terhadap apa yang dipelajarinya. Menurut Siti Choiriyah (Choiriyah & Jinan, 2024.), tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Maka diperlukan metode pembelajaran yang menarik agar siswa tetap termotivasi untuk belajar. Meningkatkan motivasi intrinsik sangat penting bagi siswa untuk berperan aktif dalam pendidikan mereka, menurut Teori Penentuan Nasib Sendiri. Berdasarkan teori ini, manusia pada

dasarnya terdorong untuk mencari kompetensi, otonomi, dan rasa kepemilikan dalam tindakan mereka (Xiong, 2025)

Menurut Hanaris (Hanaris STAI Alif Lam Mim Surabaya, 2023) Guru berperan sebagai inspirasi atau motivator. Mereka mendukung siswa dalam mengembangkan sikap yang baik tentang pembelajaran dan mengejar potensi penuh mereka. Siswa terinspirasi dan didorong oleh guru mereka untuk menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan selama proses pembelajaran. Guru meningkatkan dorongan dan kepercayaan diri siswa dengan memberi mereka kritik yang membangun, pujian, dan hadiah. Guru berkontribusi secara unik pada lingkungan yang memotivasi. Guru mendukung regulasi diri siswa dengan memberikan umpan balik dan bimbingan individual (Schweder & Raufelder, 2024)

Penelitian (Berlian et al., 2022) menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa di SMK Al-Kautsar Grogol, Jombang sudah cukup baik karena beberapa strategi telah diimplementasikan ke

dalam proses pembelajaran. Beberapa strategi seperti menggabungkan berbagai metode, memberikan nilai, mengadakan kompetisi, kompetisi pemberian pujian, dan pemberian hukuman. Penelitian (Nursoleha et al., 2024) mengidentifikasi bahwa guru memiliki strategi motivasi belajar untuk menginspirasi siswa agar belajar dengan cara yang menyenangkan, menarik, dan tidak monoton yang diantaranya menerapkan strategi dan metode pengajaran motivasi yang sesuai dengan kemampuan tersebut di SD Negeri 03 Merigi. Penelitian (Wafiroh et al., 2019) mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan pembuatan RPP, pemberian feedback, penggunaan aktivitas pembelajaran yang beragam, gairah saat di kelas belajar, sanksi hukuman, pemberian perlombaan pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Islam Terpadu Asshodiqiyah Semarang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Jatirejo terungkap

bahwa santri di madrasah ini mengalami penurunan dalam motivasi belajarnya. Karakteristik santri ini sangat beragam. Hal ini mengakibatkan adanya variasi dalam motivasi santri yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Observasi ini menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi santri. Melalui penelitian ini strategi guru PAI dapat memperkaya penelitian akademis lainnya dalam bidang pendidikan. Temuan-temuan kajian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti merumuskan permasalahan yang diteliti sebagaimana yang harus diatasi. Pada penelitian ini peneliti memberikan rumusan masalah yaitu Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar santri.

#### **METODE**

Peneliti melakukan kajian ini dengan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan dari sumber lapangan yang disampaikan

kepada Guru Madrasah Diniyah Muhammadiyah Jatirejo. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap Guru dan Santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Jatirejo. Triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dan teknis digunakan dalam teknik keabsahan data penelitian ini. Analisis data interaktif ini untuk mengambil kesimpulan, penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengkaji aspek-aspek tertentu dan detailnya. Metode reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini semuanya sejalan dengan metodologi analisis data Miles dan Huberman (Hardani, 2020). Hasil penelitian didasarkan pada teori serta situasi dan kondisi terkini dari subjek yang diteliti (Iskandar & Apipudin, 2023).

#### **HASIL & PEMBAHASAN**

Pada hasil dan pembahasan ini peneliti akan menuliskan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Santri di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Jatirejo”.



*Gambar 1 Hasil Observasi*

### **Strategi Guru yang Diterapkan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Jatirejo, terdapat beberapa strategi yang diterapkan agar Santri mampu belajar dengan sungguh-sungguh. Sebagaimana kutipan hasil wawancara berikut :

“Di instansi ini biasanya kami membagi beberapa kelas yang sesuai dengan porsi kecerdasan santri. Ada beberapa kelas yang disediakan diantaranya kelas iqra’, juz amma, dan Al-Qur’an. Strategi pengelompokkan kelas ini kami lakukan agar santri mampu meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, pemberian reward saat quiz juga merupakan salah satu strategi yang kami terapkan agar santri senang dan merasa tidak

terbebani saat proses pembelajaran. Serta yang kami terapkan yaitu komite kesiswaan. Tiga strategi ini yang menurut kami sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar santri” (Hasil Wawancara, Tanggal 10 Juli 2025).

Menurut (Futri et al., 2024) Tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran siswa dapat difasilitasi dengan penggunaan taktik mengajar yang efektif. Minat dan semangat belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknologi interaktif dan strategi pengajaran yang tepat. Dengan memperhatikan minat dan kebutuhan unik setiap siswa, guru secara aktif berkontribusi untuk mempertahankan minat belajar mereka.

Siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi juga mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi. Guru berperan penting dalam merangsang minat siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pemikiran, meskipun tidak semua siswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat. Tingkat aktivitas belajar siswa, pemahaman materi pelajaran,

dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas, semuanya dipengaruhi oleh rasa ingin tahu.

### **Peningkatan Motivasi Belajar Santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Jatirejo**

Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi santri tentunya akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan motivasi santri dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Jatirejo, diantaranya :

“Ketika ada salah satu santri yang memiliki semangat tinggi adanya perlombaan antar sekolah dan meraih beberapa penghargaan di tingkat kabupaten. Hal ini membuat dorongan santri lain bisa semangat belajar. Mereka mampu meluruskan niatnya untuk bersungguh-sungguh dalam belajar. Selain itu, adanya pertemuan wali dan masyarakat umum yang diadakan kajian 1 bulan sekali. Membuat santri lebih aktif mengikuti kajian islam untuk menambah wawasan yang luas dan dirasa menyenangkan saat

mengikuti kajian tersebut” (Hasil Wawancara, Tanggal 10 Juli 2025).

Menurut (Suharni., 2021) motivasi

memiliki 3 tujuan yaitu :

- a) Memotivasi orang lain untuk bertindak. Dalam hal ini, motivasi berfungsi sebagai dorongan untuk setiap tindakan yang dilakukan.
- b) Mengarahkan arah tindakan, khususnya ke arah hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, tugas yang mampu diselesaikan dapat membantu siswa memiliki motivasi sesuai arahan. Pemilihan tindakan adalah proses mengidentifikasi tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan dan menyingkirkan tindakan yang tidak membantu dalam mencapainya.
- c) Untuk mengukur seberapa keras siswa berusaha belajar, motivasi diperlukan.

Menurut (Yeni et al., 2022) bertujuan untuk menjelaskan apa adanya manusia dan apa yang dapat dicapainya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa suatu teori motivasi mencakup konten berupa sudut pandang tertentu terhadap manusia. Motivasi proses dan teori kepuasan

merupakan dua sub kategori teori motivasi.

- a) Teori Kepuasan Keinginan individu dan unsur-unsur kepuasan seseorang dalam bertindak dengan arahan dan pondasi. Teori ini berfokus pada unsur-unsur internal orang yang mendukung, membimbing, memperkuat, dan menghambat perilaku mereka. Gagasan ini berupaya untuk membahas topik tentang kebutuhan apa yang mendorong dan memenuhi etos kerja individu.
- b) Teori Motivasi Proses Teori proses ini merupakan antitesis dari teori-teori kebutuhan yang dibahas di atas, menurut Sutrisno. Teori proses berkonsentrasi pada mekanisme dibalik motivasi. Dengan kata lain, teori proses pada dasarnya bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan tentang bagaimana mendorong, membimbing, mempertahankan, dan menonaktifkan sikap manusia untuk melakukan kerja keras.

### **Faktor-Faktor yang Menyebabkan**

### **Kurangnya Motivasi Belajar Santri**

Terdapat dua macam faktor yang mempengaruhi minat belajar atau kurangnya motivasi santri diantaranya hambatan-hambatan ini. Berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan faktor internal yang dialami santri, sebagai berikut :

“Faktor internal yang dialami santri kami yaitu mereka menganggap sekolah hanya untuk dijadikan main bukan belajar sehingga belum tumbuh kesadaran apa yang ada didalam diri mereka bahwa sekolah merupakan hal yang penting untuk menunjang pendidikan yang tinggi dan sebaik-baiknya. Hal seperti ini sering sekali kita jumpai di beberapa santri baik kelas iqra’, juz amma, maupun Al-Qur’an. Adab santri terhadap terhadap teman sebaya dan guru dianggap kurang sopan” (Hasil wawancara, tanggal 10 Juli 2025)

Sedangkan hasil wawancara yang kaitannya dengan faktor eksternal yang dialami santri Madrasah Diniyah Muhammadiyah Jatirejo yaitu :

“Kurangnya sinergi, pengawasan, dan pembinaan. Alasannya adalah

kami para guru sudah terbiasa melakukan kemandirian terhadap para santri sehingga pembinaan terhadap santri mempengaruhi semangat sekolahnya. Selain itu kualitas sumber daya manusianya atau kemampuan guru hanya lulusan yang dapat disebut kurang menguasai mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa dan proses pembelajaran dirasa kurang menggugah minat dan motivasi santri. Dengan demikian, sarana dan prasarana juga dianggap kurang memadai. Kurangnya keaktifan wali murid santri terhadap sekolah. Wali murid santri ini kurang aktif memberikan saran kepada sekolah. Jadi, mereka hanya sekedar menyekolahkan anak didiknya bukan ikut serta mendukung proses pembelajaran anak” (Hasil wawancara, tanggal 10 Juli 2025).

Ada banyak aspek yang mempengaruhi motivasi belajar. Variabel motivasi ekstrinsik meliputi kekhawatiran akan pujian, penghargaan, dan hukuman, peran orang tua dan guru, serta keadaan

lingkungan, sedangkan unsur motivasi intrinsik meliputi minat, aspirasi, dan situasi siswa.

Menurut (Anis Faristin & Saptadi Ismanto, 2023) Dorongan intrinsik untuk menyelesaikan suatu tugas demi dirinya sendiri (tujuan itu sendiri) dikenal sebagai motivasi intrinsik. Misalnya, seorang siswa yang tertarik pada suatu mata pelajaran mungkin belajar untuk ujian. Memberikan siswa pilihan, membiarkan mereka mengalami percobaan yang mampu dengan tingkatan mereka dan memberi mereka imbalan yang bersifat informatif namun tidak dapat dikontrol—seperti guru yang memuji siswa—semuanya mendorong pembelajaran. Menurut (Pipieh Rubiana, 2020) Faktor Internal merupakan Persyaratan fisik dan psikologis, persepsi diri yang mendorong dan membimbing perilaku, harga diri dan pencapaian, aspirasi dan harapan untuk masa depan, dorongan untuk maju, minat, dan kepuasan kinerja.

Menurut (Anis Faristin & Saptadi Ismanto, 2023) Motivasi Ekstrinsik menjalankan sesuatu agar memperoleh pencapaian. Hadiah dan hukuman dari

sumber eksternal dapat mempengaruhi motivasi ekstrinsik. Dengan demikian, mempunyai hasil ujian maksimal. Misalnya, siswa meluangkan banyak waktu belajar. Oleh karena itu, untuk mengarahkan sikap individu dan memberikan informasi mengenai penguasaan keterampilan, hadiah berperan sebagai insentif untuk menyelesaikan tugas. Faktor eksternal mengacu pada unsur-unsur yang datang dari luar seseorang, seperti persaingan, pujian, hukuman, penghargaan, hadiah, dan keadaan lingkungan secara keseluruhan (Pipieh Rubiana, 2020)

Tabel 1 Ringkasan Hasil Penelitian

No	Strategi	Pelaksanaan
1	Kelas ditentukan dengan porsi kecerdasan masing-masing santri	Ada 3 jenis pembagian kelas dalam strategi ini yaitu kelas Iqra', Juz Amma, dan Al-Qur'an.
2	Pemberian penghargaan	Pemberian <i>reward</i> kepada santri ini diberikan pada saat proses pembelajaran dengan memberikan quiz kepada santri, sehingga memberikan dampak positif dan meningkatkan semangat belajar serta motivasi.
3	Komite kesiswaan	Pelaksanaan komite kesiswaan ini dilakukan pada saat para wali santri

diberikan edaran surat untuk diadakan rapat bersama untuk memberikan arahan yang baik dan evaluasi untuk membantu para guru dalam meningkatkan semangat serta motivasi anak didiknya.

### SIMPULAN

Penulis memberikan kesimpulan bahwa terdapat tiga implementasi strategi guru, antara lain : 1). Membagi 3 kelas untuk membedakan porsi kecerdasan santri. 2). Memberikan hadiah kepada santri agar semangat belajar dan motivasi meningkat. 3). Komite siswa yaitu mengajak diskusi antara guru dan wali murid untuk bekerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar. Ketiga strategi ini dirasa dapat mempertahankan motivasi santri sesuai dengan minat dan kemampuan santri karena terdapat kaitannya peran guru kepada santrinya untuk memantik rasa ingin tahu santri yang memiliki motivasi tinggi sehingga menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dari santri yang kurang memiliki semangat belajar. Dengan adanya beberapa strategi yang diimplementasikan oleh guru adanya

peningkatan motivasi belajar. Di sisi lain terdapat beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Hal tersebut tidak membuat guru menjadikan sebuah alasan dan harus tetap memotivasi, mengarahkan, serta mengukur kemampuan santri.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada guru guru di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Jatirejo yang memberikan izin untuk penelitian. Tidak lupa juga kepada dosen pembimbing saya karena telah membimbing pengerjaan jurnal ini dari awal hingga akhir. Serta saya ucapkan terima kasih dan doa dari orang tua, kakak, dan seluruh orang yang saya anggap dekat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, A. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama<sup>TM</sup> Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 363-374. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/379>
- Arianti, A. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134. <http://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/181>
- Berlian, I., & Masrufa, B. (2022). Strategi guru pendidikan agama islam dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SMK Al-Kautsar Grogol Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 60-72. <https://stiwujombang.ac.id/jurnalstit/index.php/irsyaduna/article/view/421>
- Choiriyah, S., & Jinan, M. (2024). Strategi Inovatif Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Jami'atul Ichwan Dalangan Sukoharjo. *Instructional Development Journal*, 7(2), 259-269. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ/article/view/31492>
- Faristin, V. A., Ismanto, H. S., & Venty, V. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA: Factors Influencing High School Students' Learning Motivation. *Jurnal Psikoedukasia*, 1(01), 125-153. <https://journal2.upgris.ac.id/index.php/pedu/article/view/154>
- Futri, E., Mustikaati, W., & Fajrussalam, H. (2024). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar dalam dan luar negeri. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1852-1864. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/16748>
- Hanaris, F. (2023). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa: Strategi dan pendekatan yang efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1-11.

- <https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp/article/view/9>
- Held, T., & Mori, J. (2024). The role of students' perceived teacher support in student motivation: A longitudinal study of student motivation profiles. *International Journal of Educational Research Open*, 7, 100395. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2666374024000773>
- Iskandar, R., & Apipudin. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Ajaran Islam. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 1(2). <https://doi.org/10.35870/ljit.v1i2.2182>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304-1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp/article/view/284>
- Nursoleha, W., & Jannah, N. (2024). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 6 SD Negeri 03 Merigi. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 5(3), 307-311. <https://www.siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/1376>
- Maryani, N., Ichsan, M., & Khairunnisa, K. (2017). Signifikansi Metode Guide Reading Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Teori Membaca Nyaring. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 126-139.
- Pratiwi, R. K., & Amrela, U. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Pembelajaran SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) Dengan Metode BCM (Bermain, Cerita Dan Menyanyi) Di Dusun Kopang Kebun, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22-31.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ipa siswa smp berbasis pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12-17. <https://jurnal.unigal.ac.id/bioed/article/view/4376>
- Schweder, S., Hagenauer, G., Grahl, L., & Raufelder, D. (2025). Transitions in motivation across self-directed and teacher-directed learning: A self-determination theory perspective. *Teaching and Teacher Education*, 159, 105001. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0742051X25000770>
- Schweder, S., & Raufelder, D. (2024). Why does a self-learning environment matter? Motivational support of teachers and peers, enjoyment and learning strategies. *Learning and Motivation*, 88, 102067. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0023969024001097>
- Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172-184.
- Xiong, X. (2025). Influence of teaching styles of higher education teachers

- on students 'engagement in learning: The mediating role of learning motivation. *Education for Chemical Engineers*, 51, 87-102. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S174977282500090>
- Wafiroh, U. L., Arifin, M., & Sholihah, H. (2019). Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8273>
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 10(2). <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/6720>.